

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris tentang Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Indeks LQ 45 Periode 2015-2019). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada bab IV, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV)

2. Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

Dengan peningkatan dewan komisaris yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan maka akan menyebabkan efektif dan efisien diperusahaan, dikarenakan banyaknya jumlah dewan komisaris yang cukup akan memudahkan dalam melakukan pengawasan terhadap internal perusahaan dikarenakan koordinasi yang berjalan dengan baik serta komunikasi yang tersampaikan dengan jelas,

3. Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Penambahan dewan direksi pada suatu perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan.

4. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kepemilikan Manajerial yang kecil membuat suara manajemen tidak terlalu memiliki dukungan dikarenakan jumlah kepemilikan yang kecil

5. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

kepemilikan saham institusional yang besar dapat membuat investor mengambil Tindakan dan memberikan masukan terhadap manajemen untuk kebijakan perusahaan kedepannya

6. Komite Audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

dengan adanya komite audit diharapkan perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga laba yang di hasilkan akan tinggi yang nantinya akan membuat harga saham perusahaan meningkat sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

7. Kinerja keuangan sebagai variabel moderasi mempengaruhi Dewan Komisaris terhadap nilai perusahaan (PBV).

kinerja keuangan yang baik adalah salah satu peran pengawasan yang baik terhadap internal perusahaan

8. Kinerja keuangan sebagai variabel moderasi mempengaruhi Dewan Direksi terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kinerja keuangan yang baik tidak dapat mencerminkan kinerja dewan direksi yang baik pula

9. Kinerja keuangan sebagai variabel moderasi mempengaruhi Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kinerja keuangan yang baik belum tentu mencerminkan peran dari kepemilikan manajerial

10. Kinerja keuangan sebagai variabel moderasi mempengaruhi Kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kinerja keuangan yang baik adalah salah satu cerminan yang menyatakan bahwa peran investor perusahaan sangat penting dalam memberikan saran kepada manajemen perusahaan

11. Kinerja keuangan sebagai variabel moderasi mempengaruhi Komite Audit terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kinerja keuangan yang baik adalah salah satu bukti bahwa pengawasan komite audit pada perusahaan tersebut telah dilaksanakan dengan baik

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan diindeks LQ-45 sebagai subjek penelitian, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
2. Hasil penelitian ini menunjukkan Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan hanya sebesar 21,8%. Hal ini berarti banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambah jumlah variabel independen atau mengganti variabel yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan dari penelitian ini.
2. Bagi perusahaan LQ 45 untuk lebih memperhatikan jumlah komposisi dewan direksi agar dapat lebih berperan dalam perusahaan.
3. Bagi Akademisi agar dapat mengeksplor mengenai penelitian yang berkaitan *good corporate governance* lainnya.